

BAB V

PENUTUP

Bab penutup merupakan bagian terakhir dalam penulisan penelitian ini, mengemukakan kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan dan analisa persoalan tersebut. Selanjutnya dikemukakan saran-saran yang dapat dipertimbangkan oleh perusahaan. Pada bagian ini akan dibahas mengenai kesimpulan dari analisis data pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian, saran dan implikasi penelitian.

5.1 Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Debt Equity to Ratio* (DER), *Economic Value Added* (EVA), dan *Market Value Added* (MVA) terhadap *retun saham* perusahaan *real estate* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia sejak 2007-2011. Hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis linier berganda dengan tiga variabel independen (EVA, ROA, dan DER) dan satu variabel dependen yaitu return saham, hasilnya menunjukkan bahwa :

1. *Return on Asset* atau ROA memiliki pengaruh positif terhadap *return saham*. Dengan koefisien regresi bertanda positif yang menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *return saham*, sehingga semakin tinggi nilai ROA maka nilai *return saham* semakin tinggi, begitu sebaliknya. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva untuk menghasilkan keuntungan

mempunyai daya tarik dan mampu mempengaruhi investor untuk membeli saham dan menanamkan dananya pada suatu perusahaan. Hal tersebut akan menyebabkan harga saham perusahaan akan meningkat dan juga dapat mempengaruhi tingkat pengembalian harga saham dengan kata lain ROA akan berdampak positif terhadap *return* saham.

2. *Debt Equity to Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh *return* saham dengan koefisien regresi bertanda negatif yang menunjukkan bahwa variabel DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel *return* saham, yaitu nilai DER baik tinggi maupun rendah tidak dapat mempengaruhi tingkat pada *return* saham.
3. *Economic Value Added* (EVA) memiliki koefisien regresi bertanda negatif yang menunjukkan bahwa variabel EVA tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *return* saham, yaitu tinggi rendahnya nilai EVA tidak berpengaruh terhadap nilai *return* saham.
4. *Market Value Added* (MVA) memiliki koefisien regresi bertanda positif yang menunjukkan bahwa variabel MVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa mampu atau tidaknya suatu perusahaan meningkatkan kekayaan atau kesejahteraan pemilik (*stakeholder*) menentukan dan mempengaruhi *return* saham suatu perusahaan. Dengan kata lain baik atau tidaknya kinerja suatu perusahaan, dapat menentukan dan mempengaruhi *return* saham suatu perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Sebagaimana lazimnya suatu penelitian, maka penelitian ini juga tidak terlepas dari keterbatasan. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jangka waktu pengamatan yang singkat, yaitu dari tahun 2014 sampai 2016.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen yaitu *Return on Asset* (ROA), *Debt Equity to Ratio* (ROA), *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) untuk memprediksi return saham tanpa menggunakan rasio-rasio keuangan lainnya yang bisa mempunyai pengaruh yang kuat terhadap return saham.
3. Penelitian ini mempunyai pengaruh independen dalam mempengaruhi variabel dependennya yakni hanya sebesar 64,17% dan sisanya sebesar 35,83% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

5.3 Saran Penelitian

Saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan lebih banyak sampel perusahaan tidak terbatas pada industri *property dan real estate* saja.
2. Dalam penelitian selanjutnya perlu menambahkan variabel independen, karena sangat memungkinkan bagi rasio keuangan lainnya

yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh kuat terhadap return saham dan dapat memberikan informasi yang lebih baik kepada para investor saham.

3. Menambahkan rentang waktu yang lebih panjang sehingga nantinya diharapkan hasil yang diperoleh dapat memperluas penelitian serta menghasilkan analisis yang lebih baik.

5.4 Implikasi Penelitian

Salah satu faktor yang penting dipertimbangkan oleh investor dalam menilai kinerja perusahaan sebelum menanamkan modal adalah tingkat *return* saham dari perusahaan itu sendiri. Salah satu metode yang dapat digunakan oleh investor dalam menentukan kinerja perusahaan agar mendapatkan nilai *return* saham yang sesuai diharapkan dan dijadikan pertimbangan dalam keputusan investasi adalah dengan menggunakan metode *Return on Asset* (ROA), *Debt Equity to Ratio* (DER), *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA).

Hasil dari penelitian menyatakan ROA dan MVA dapat mempengaruhi *return* saham. Hal ini berarti perusahaan mampu mengelola aktiva nya dengan baik, nilai ROA yang semakin tinggi, maka perusahaan dianggap mampu memanfaatkan aktivitya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak sehingga memberikan kepercayaan kepada investor karena dapat meningkatkan profitabilitas atau *return* yang dinikmati oleh pemegang saham nantinya. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang tinggi akan menarik minat investor untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut, sehingga semakin banyak investor yang melakukan investasi maka harga saham perusahaan akan meningkat dan mengakibatkan *return* saham dari

perusahaan tersebut ikut meningkat. Begitu juga dengan MVA Hasil penilitan menunjukkan bahwa MVA lebih mampu menciptakan ukuran penciptaan nilai bagi pemegang saham, karena MVA dari sebuah perusahaan merupakan selisih dari nilai pasar perusahaan dengan komponen biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Nilai pasar ditandai dengan perolehan besarnya nilai perusahaan pada pasar saham, yang merupakan pengali antara harga saham dengan jumlah saham yang beredar, sehingga kekayaan dan kesejahteraan pemilik perusahaan dan investor akan bertambah jika MVA nya bertambah.

Kenaikan atau penurunan nilai *return on asset* dan *market value added* akan berdampak pada kenaikan atau penurunan *return* saham perusahaan, nilai ROA dan MVA semakin tinggi akan memberikan kontribusi terhadap nilai *return* saham yang semakin tinggi atau sebaliknya nilai ROA dan MVA yang semakin rendah akan memberikan kontribusi terhadap *return* saham yang semakin rendah. Sehingga ROA dan MVA dapat dijadikan sebagai tolak ukur bagi investor dalam melakukan investasi atas saham pada sebuah perusahaan yang diinginkan.

Kemudian berdasarkan hasil penelitian, DER dan EVA tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hal ini berarti investor tidak terlalu mempedulikan tinggi rendahnya tingkat hutang dan juga penambahan nilai ekonomi dalam berinvestasi. Jika perusahaan mampu untuk memaksimalkan penggunaan hutang seperti melakukan pengelolaan aset, maka perusahaan memiliki kesempatan untuk meningkatkan penjualan. Begitu juga dengan EVA dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian, pendekatan penambahan nilai ekonomis dalam menganalisis kinerja perusahaan untuk melihat tingkat *return* saham tidak

begitu diperhatikan oleh investor sehingga EVA tidak memberikan kontribusi bagi investor mempertimbangkan investasi, sehingga daya tarik investor dalam memperjualbelikan saham yang berdasarkan EVA tidak akan terlalu mempengaruhi harga saham yang berakibat pula pada *return* saham.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor fundamental perusahaan (terutama ROA dan MVA) dapat digunakan oleh investor untuk memprediksi *return* saham. Hasil penelitian ini mempertegas hasil penelitian sebelumnya yang menyebutkan variabel ROA, DER, EVA dan MVA ke dalam model regresi untuk memprediksi *return* saham, dimana hasil penelitian ini menegaskan bahwa variabel ROA dan MVA mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan DER dan EVA tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Investor sebaiknya memperhatikan informasi-informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yaitu ROA dan MVA karena informasi tersebut berpengaruh terhadap *return* saham dan agar investor dapat mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi pada saham di BEI. Disamping itu investor juga harus mempertimbangkan faktor lain diluar kebijakan perusahaan seperti kondisi pasar yang terjadi serta faktor-faktor eksternal yang lain karena hal ini secara tidak langsung akan mempengaruhi keuntungan yang diperoleh didalam melakukan investasi.

Diharapkan penelitian ini dapat memberi informasi dan menjadi acuan sebagai bahan referensi oleh pihak investor dalam membuat keputusan investasi

bagaimana bisa dilihat dari hasil penelitian dimana ROA dan MVA memberikan pengaruh terhadap *return* saham sehingga hal ini bisa dijadikan informasi dan tolak ukur investor sebelum membuat keputusan investasi. Dan bagi manajemen perusahaan untuk memilih sumber pembiayaan perusahaan dan lebih memperhatikan beberapa indikator yang diperhatikan oleh calon investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada perusahaan. Sedangkan bagi akademisi dan peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai nilai tambah ekonomi dan nilai tambah pasar yang dapat dijadikan acuan sebelum membuat keputusan investasi serta dapat menjadi referensi untuk pengembangan penelitian bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang.

